PELATIHAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN (P3K) ANAK USIA PRA SEKOLAH DI PG/TK NAKITA INSAN MULIA PURWOKERTO

Ikit Netra Wirakhmi[1], Wilis Sukmaningtyas[2], Linda Yanti[3]
[1)]Program D3 Kebidanan STIKES Harapan Bangsa Purwokerto
Email : ikitnetra@yahoo.co.id
[2)]Program D3 Kebidanan STIKES Harapan Bangsa Purwokerto
Email : wilissukmaningtyas@gmail.com
[3)]Program D3 Kebidanan STIKES Harapan Bangsa Purwokerto
Email : allindayasantosa@gmail.com

Abstrak

Ketika anak luka, orang tua dan guru panik dan tidak tahu apa yang seharusnya dilakukan. Ada beberapa yang memberikan pertolongan seperti yang biasa dilakukan (seperti pemberian minyak oles), meskipun tidak tahu apakah hal tersebut benar atau tidak, jika dilihat dari sudut medis-kesehatan. Penanganan pertama yang tidak tepat misalnya luka yang tidak dirawat dengan benar, maka dapat berpotensi luka tersebut makin parah. Bahkan dikhawatirkan dapat menjadi kuman menginfeksi pada luka dan menyebar ke seluruh tubuh, sehingga membahayakan. Diharapkan dengan keadaan yang lebih tenang dapat mengurangi rasa sakit penderita. Oleh karena itu, adanya pengetahuan tentang pertolongan pertama kecelakaan pada anak usia pra sekolah diperlukan oleh pengasuh dan guru PAUD agar dapat melakukan penanganan dengan tepat. Program penerapan Ipteks ini bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan guru PG/TK melakukan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) anak usia pra sekolah. Target luaran kegiatan ini adalah : 1). Guru PG/TK terampil melakukan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) anak usia pra sekolah 2) Tersedianya poster tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) anak usia pra sekolah. Metode Kegiatan yang digunakan adalah: Pelatihan P3K pada Anak Usia Pra Sekolah. Waktu kegiatan 6 bulan dengan biaya (100%) yaitu Rp. 2.000.000,00. Hasil : 1) Para guru PG/TK Nakita Insan Mulia mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan baik 2) Kehadiran peserta sebanyak 84%.

Kata Kunci : *Pelatihan P3K, Guru PG/TK*

Abstract

When the child is injured, parents and teachers panic and do not know what to do. There are some who provide the usual help (such as topical oil), although they do not know whether it is true or not, from a medical-health perspective. Improper first handling such as injuries that are not treated properly, then it could potentially be more severe injuries. Even feared could be the germs infect the wound and spread throughout the body, so that harm. First aid at school is temporary relief and care to the victim at school before being taken to a hospital, health center or health clinic for better help from a doctor or paramedic First aid is intended to appease and calm the patient before being handled by more skilled personnel with a more adequate means. It is expected that in a calmer state can reduce the pain of the patient. Therefore, the knowledge of first-aid accidents in pre-school age children is needed by caregivers and PAUD teachers to be able to handle properly. This application program of science and technology aims to improve the skill of PG / TK teacher perform First Aid On Accidents (P3K) of pre school children. Output targets of this activity are: 1). PG / TK Teachers are skilled in performing First Aid On Accidents (P3K) of pre-school children 2) Availability of Posters on First Aid In Pre-school Accidents (P3K). Activity Methods used are: First Aid Training on Pre School Children. Activity time 6 months with cost (100%) that is Rp. 2,000,000.00. Results: 1) Nakita Insan Mulia's PG / TK teachers followed the whole series of activities well 2) Attendance of participants as much as 84%

Key Words *: First Aid Training, PG Teachers / Kindergartens*

1. PENDAHULUAN

Kecelakaan dapat terjadi di mana-mana, di rumah, di perjalanan, di tempat kerja, di sekolah, dan di tempat lainnya. Korban kecelakaan yang masih hidup memerlukan suatu pertolongan yang

cepat dan tepat agar korban dapat terhindar dari bahaya maut. Guru adalah seorang yang bertanggungjawab secara penuh akan keberadaan siswa di sekolah. Bentuk dari tanggungjawab tersebut adalah dengan memberikan pelayanan yang bagus selama proses belajar yaitu berupa pendidikan maupun keselamatan siswa (Adi, 2012).

Anak mempunyai karakteristik seperti senang bermain, aktif bergerak, dan senang mencoba hal – hal baru. Saat bermain anak dapat mengenal lingkungan, berinteraksi, serta mengembangkan emosi dan imajinasi dengan baik (Satya, 2006 dalam Endiyono & Lutfiasari, 2016). Akan tetapi, pada masa ini sering terjadi kecelakaan pada anak sehingga diperlukan upaya pertolongan pertama di sekolah. Kejadian kecelakaan pada anak di sekolah didapatkan data bahwa 34% kematian disebabkan oleh kendaraan bermotor, 5% oleh jatuh, 4% oleh kebakaran, 13% oleh tenggelam, 21% oleh cedera tidak disengaja (WHO,2005 dalam Endiyono & Lutfiasari, 2016).

Ketika anak luka, orang tua dan guru panik dan tidak tahu apa yang seharusnya dilakukan. Ada beberapa yang memberikan pertolongan seperti yang biasa dilakukan (seperti pemberian minyak oles), meskipun tidak tahu apakah hal tersebut benar atau tidak, jika dilihat dari sudut medis-kesehatan. Penanganan pertama yang tidak tepat misalnya luka yang tidak dirawat dengan benar, maka dapat berpotensi luka tersebut makin parah. Bahkan dikhawatirkan dapat menjadi kuman menginfeksi pada luka dan menyebar ke seluruh tubuh, sehingga membahayakan (Herawati L & Argarini R, 2015).

Pertolongan pertama di sekolah adalah upaya pertolongan dan perawatan secara sementara pada korban di sekolah sebelum dibawa ke Rumah Sakit, Puskesmas atau Klinik Kesehatan untuk mendapat pertolongan yang lebih baik dari dokter atau paramedik (Jones & Bartlett, 2006 dalam Endiyono & Lutfiasari, 2016). Pertolongan pertama dimaksudkan untuk menentramkan dan menenangkan penderita sebelum ditangani oleh tenaga yang lebih ahli dengan sarana yang lebih memadai. Diharapkan dengan keadaan yang lebih tenang dapat mengurangi rasa sakit penderita (Sumardino, 2010 dalam Endiyono & Lutfiasari, 2016). Oleh karena itu, adanya pengetahuan tentang pertolongan pertama kecelakaan pada anak usia pra sekolah diperlukan oleh pengasuh dan guru PAUD agar dapat melakukan penanganan dengan tepat.

PG/TK Nakita Insan Mulia merupakan salah satu lembaga pendidikan anak yang ada di Kota Purwokerto yang memiliki 100 siswa dengan 25 guru. Dari studi pendahuluan tanggal 15 Maret 2017 di PG/TK Nakita Insan Mulia Purwokerto melalui wawancara dengan kepala sekolah didapatkan hasil bahwa selama ini, ketika ada anak jatuh atau memar penanganan yang diberikan adalah diolesi dengan minyak bubut. Guru belum pernah mendapatkan pelatihan tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) pada anak sehingga guru belum mengetahui penangan P3K dengan tepat. Oleh karena itu penulis melakukan pengabdian masyarakat berupa pelatihan tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) pada anak yang bertujuan agar guru mampu

melakukan penatalaksanaan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) di sekolah.

2. METODE

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada hari Sabtu, 06 Juni 2017 di PG/TK Nakita Insan Mulia Purwokerto dengan jumlah 19 guru. Metode yang digunakan adalah ceramah dan praktikum.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Monitoring

   Monitoring suatu kegiatan pengawasan dalam pelaksanaan program ini, dari hasil monitoring yang dilakukan, kegiatan berjalan dengan baik semua sesuai dengan rencana kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 06 Juni 2017. Kegiatan ini dilaksanakan oleh 3 orang tim dosen Prodi D3 Kebidanan dan dibantu oleh 2 orang mahasiswa. Dosen bertugas menyusun jalannya kegiatan dan memberikan materi pelatihan sedangkan mahasiswa membantu mendampingi peserta saat pelaksanaan praktikum. Kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan sesuai dengan waktu yang telah disusun. Guru mengikuti pelatihan dengan sangat antusias. Namun, 4 orang peserta tidak dapat mengikuti pelatihan dikarenakan masih menjaga siswa yang belum dijemput oleh orang tuanya. Pada akhir kegiatan, tim pengabdi memberikan alat – alat P3K seperti betadin, kasa, plester, cairan NaCl untuk bisa dimanfaatkan di sekolah.

2. Evaluasi
   a. Peserta sangat antusias mengikuti pelatihan.
   b. Kegiatan sudah dipublikasikan di koran radar Banyumas

4. KESIMPULAN

1. Para guru PG/TK Nakita Insan Mulia mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan baik
2. Kehadiran peserta sebanyak 84%

5. REFERENSI

Adi, Banu Setyo. 2012. *Pemahaman Guru Tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan*. Jurnal UNY Vol 3 No 1.

Endiyono & Lutfiasari Arum. 2016. *Pendidikan Kesehatan Pertolongan Pertama Berpengaruh Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Praktek Guru Dalam Penanganan Cedera Pada Siswa di Sekolah Dasar*. Jurnali Ilmiah Ilmu - Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto Vol. XIV No. 1, April 2016.

Herawati L dan Argarini R. 2015. *Panduan Ringkas Untuk Guru & Orang Tua Penanganan Pertama Luka Pada Anak*. Oksana Publishing : Sidoarjo.

Hidayat, A.A. 2007. *Metode penelitian keperawatan dan teknik analisis data*. Jakarta : Salemba.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Terkilir atau keseleo : Gejala serta Cara Pertolongan Pertama Yang Bisa Diberikan di Rumah http://www.idmedis.com/2014/11/terkilir-atau-keseleo-gejala-serta-

cara.html diakses tanggal 14 April 2017

Wulandari. 2009. *Hubungan Pola Asuh Asah Dan Asih Dengan Tumbuh Kembang Anak Balita 1-3 tahun.* The Indonesian Journal of Public Health, Vol. 6, No. 1, Juli 2009